

ABSTRAK

Setiawan, Rahman. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Alat Peraga dan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Al Islam Gunungpati Semarang Kelas VII Semester 2 pada Materi Pokok Segitiga Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi, Matematika, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd. Pembimbing II Isnaini Rosyida, S.Si, M.Si.

Kata Kunci: Keefektifan, NHT, alat peraga, hasil belajar, segitiga.

Tujuan pembelajaran matematika akan tercapai jika hasil belajar siswa tinggi. Namun kenyataannya hasil belajar siswa SMP Al Islam Gunungpati pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Dari nilai hasil belajar siswa pada materi segitiga tahun pelajaran 2008/2009, siswa yang tuntas belajar hanya 53%. Latar belakang masalah dalam penelitian ini meliputi rata-rata dalam kelas hanya 30% siswa yang aktif, pembagian kelompok yang tidak heterogen menyebabkan kerjasama siswa dalam kelompok menjadi rendah, serta kurangnya interaksi siswa menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal tersebut menyebabkan kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas maupun kerjasama siswa, yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran NHT. Model pembelajaran ini akan lebih maksimal jika diterapkan dengan berbantuan alat peraga dan LKS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS telah memenuhi KKM, apakah hasil belajar dan aktivitas siswa yang diajar dengan model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS lebih baik daripada yang diajar dengan model CTL berbantuan alat peraga dan LKS.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Al Islam Gunungpati Semarang. Dengan teknik random sampling diperoleh sampel, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif NHT berbantuan alat peraga dan LKS sedangkan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran CTL berbantuan alat peraga dan LKS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode tes, dan metode observasi.

Dari perhitungan uji proporsi satu pihak kelas eksperimen diperoleh hasil $z_{hitung} > z_{tabel}$, maka siswa kelas yang diajar dengan model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS telah mencapai KKM. Pada perhitungan uji kesamaan dua proporsi diperoleh hasil $z_{hitung} > z_{tabel}$, maka hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS lebih baik dibanding dengan hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran CTL berbantuan alat peraga dan LKS. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa di kelas eksperimen sebesar 83,88% sedangkan di kelas kontrol sebesar 76,67%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa di kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif NHT berbantuan alat peraga dan LKS lebih baik daripada aktivitas siswa di kelas yang diajar dengan model pembelajaran CTL berbantuan alat peraga dan LKS. Jadi, model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS efektif jika diterapkan dalam pembelajaran. Disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran NHT berbantuan alat peraga dan LKS pada materi segitiga dan juga dapat diterapkan pada materi pokok yang lain.